

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MELALUI AFLIKASI E-BHINNEKA DALAM MEMBANTU PENGEMBANGAN BATIK GIRILOYO (Studi Kasus Pada Batik Giriloyo Yogyakarta)

Iwin Arnova¹⁾, Zeta Oriza Rohali Asyana²⁾, Sesi³⁾, Lisa Oktavia⁴⁾, Deki Mardianto⁵⁾, Pakri Fahmi⁶⁾

iwinarnova89@gmail.com¹⁾, zetaoriiza@gmail.com²⁾, sesi01062004@gmail.com³⁾, lisaoktavia227@gmail.com⁴⁾, dekimardianto76@gmail.com⁵⁾, pakrifahmi@gmail.com⁶⁾

^{1),2),3),4)}Universitas Prof. Dr. Hazairin SH

ABSTRAK

Batik Giriloyo merupakan salah satu warisan budaya yang memiliki nilai seni tinggi serta potensi ekonomi yang signifikan. Namun, dalam pengelolaannya, Batik Giriloyo masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pencatatan keuangan dan manajemen data. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis aplikasi database menjadi solusi yang dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan operasional usaha batik ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi melalui sistem aplikasi database dalam membantu pengembangan Batik Giriloyo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi lapangan, wawancara, serta analisis kebutuhan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis database, pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih akurat, efisien, dan transparan. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data keuangan yang terdokumentasi dengan baik. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Batik Giriloyo dapat lebih berkembang secara profesional, meningkatkan daya saing, serta mendukung pelestarian budaya batik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Database, Batik Giriloyo, Pengelolaan Keuangan, Pengembangan Usaha.

ABSTRACT

Batik Giriloyo is a cultural heritage with high artistic value and significant economic potential. However, its management still faces various challenges, particularly in financial record-keeping and data management. The implementation of an Accounting Information System (AIS) using a database application is a solution that can help optimize financial and operational management for this batik business. This study aims to analyze the implementation of an accounting information system through a database application in supporting the development of Batik Giriloyo. The research methods include field studies, interviews, and system needs analysis. The results indicate that implementing a database-based accounting information system improves the accuracy, efficiency, and transparency of financial transaction records.

Additionally, the system facilitates faster and more accurate decision-making based on well-documented financial data. With this system, Batik Giriloyo is expected to develop more professionally, enhance its competitiveness, and support the sustainable preservation of batik culture.

Keywords: *Accounting Information System, Database, Batik Giriloyo, Financial Management, Business Development.*

PENDAHULUAN

Batik Giriloyo merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai seni dan ekonomi tinggi (Hidayat & Priyono, 2020). Sebagai salah satu sentra pengrajin batik tulis di Yogyakarta, Batik Giriloyo memiliki potensi besar untuk berkembang baik dari segi produksi maupun pemasaran. Namun, dalam proses pengelolaannya, masih terdapat berbagai kendala, terutama dalam pencatatan keuangan dan manajemen operasional (Sutrisno et al., 2019). Banyak usaha batik tradisional yang masih menggunakan metode pencatatan manual, sehingga rawan terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi, pembukuan yang kurang rapi, serta kesulitan dalam pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat (Rahmawati & Nurdin, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis database dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan usaha batik (Romney & Steinbart, 2018). Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, pengelolaan data keuangan yang lebih terstruktur, serta memberikan kemudahan dalam analisis keuangan (Hall, 2020). Dengan adanya sistem yang terintegrasi, para pengrajin dan pengelola Batik Giriloyo dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan, merencanakan produksi, serta meningkatkan daya saing di pasar (Susanto, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan serta memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan bisnis (Romney & Steinbart, 2018). SIA berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi, terutama dalam usaha kecil dan menengah (Wilkinson et al., 2020).

Menurut Gelinas et al. (2018), sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi utama:

1. **Pengolahan Data Transaksi** – Merekam dan mengolah semua transaksi keuangan yang terjadi.
2. **Pelaporan Keuangan** – Menyediakan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.
3. **Pengendalian Internal** – Membantu dalam pengawasan dan pencegahan kesalahan atau kecurangan dalam akuntansi.

Penerapan SIA dalam usaha kecil dan menengah (UKM), termasuk industri batik, dapat membantu meningkatkan transparansi keuangan dan mempercepat proses pencatatan transaksi (Susanto, 2017).

Database dalam Sistem Informasi Akuntansi

Database merupakan kumpulan data yang terorganisir secara sistematis untuk memudahkan akses, pengelolaan, dan pembaruan informasi (Laudon & Laudon, 2021). Dalam konteks SIA, database digunakan untuk menyimpan informasi transaksi keuangan, inventaris, serta laporan keuangan yang dapat diakses dengan cepat dan aman.

Menurut Hall (2020), manfaat utama penerapan database dalam sistem informasi akuntansi meliputi:

1. **Peningkatan Akurasi** – Data yang tersimpan dalam database dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual.
2. **Kecepatan Pengolahan** – Proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan efisien.
3. **Keamanan Data** – Sistem database modern menyediakan fitur keamanan untuk melindungi informasi keuangan dari akses yang tidak sah.

Dengan menerapkan database dalam SIA, pengelola Batik Giriloyo dapat dengan mudah mengakses data keuangan mereka dan mengambil keputusan berbasis data (Rahmawati & Nurdin, 2021).

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengembangan Usaha

Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam pengembangan usaha dengan memberikan informasi yang akurat dan *real-time* kepada pengusaha untuk pengambilan keputusan strategis (Gelinas et al., 2018). Beberapa manfaat utama SIA dalam pengembangan usaha batik meliputi:

1. **Peningkatan Efisiensi Operasional** – Mengurangi beban kerja dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan (Wilkinson et al., 2020).
2. **Dukungan dalam Pengambilan Keputusan** – Data keuangan yang tersusun rapi dapat membantu pemilik usaha dalam perencanaan keuangan dan strategi bisnis (Hall, 2020).
3. **Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas** – Dengan adanya pencatatan yang sistematis, usaha batik dapat lebih mudah dalam pelaporan pajak dan audit keuangan (Susanto, 2017).

Penerapan SIA berbasis database di Batik Giriloyo diharapkan dapat membantu pengusaha batik dalam mengelola keuangan mereka secara lebih profesional serta meningkatkan daya saing di industri batik nasional maupun internasional (Hidayat & Priyono, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian **deskriptif kualitatif** dengan pendekatan **studi kasus**. Metode ini digunakan untuk memahami bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis database dapat membantu pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha Batik Giriloyo. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kondisi nyata di lapangan serta mengidentifikasi manfaat dan kendala yang dihadapi dalam implementasi sistem ini (Creswell, 2018).

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di **Sentra Batik Giriloyo, Yogyakarta**, yang merupakan salah satu pusat pengrajin batik tulis di Indonesia. Objek penelitian adalah pelaku usaha batik, termasuk pemilik, karyawan, serta pihak yang bertanggung jawab dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha batik.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. **Wawancara Mendalam (In-depth Interview)**
 1. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha batik, pengelola keuangan, serta tenaga kerja yang terlibat dalam proses pencatatan transaksi keuangan.

2. Tujuannya adalah untuk memahami sejauh mana pemahaman dan penerapan SIA berbasis database dalam bisnis mereka (Patton, 2019).

2. Observasi Langsung

1. Peneliti mengamati langsung bagaimana pencatatan keuangan dilakukan sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis database.
2. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala teknis maupun non-teknis dalam implementasi sistem (Yin, 2018).

3. Studi Dokumentasi

1. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait, seperti laporan keuangan, catatan transaksi, serta kebijakan internal yang berkaitan dengan sistem akuntansi.
2. Dokumen ini digunakan untuk membandingkan perubahan dalam proses pencatatan sebelum dan sesudah penerapan sistem (Miles & Huberman, 2019).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode **analisis deskriptif kualitatif** dengan tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Menyaring dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti perubahan dalam pencatatan transaksi dan efisiensi pengelolaan keuangan setelah penerapan sistem (Miles & Huberman, 2019).

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel, narasi, dan diagram untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menyusun interpretasi berdasarkan temuan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan (Creswell, 2018).

Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik **triangulasi sumber** dan **triangulasi metode** (Denzin & Lincoln, 2017):

1. **Triangulasi Sumber** – Membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumen yang diperoleh.
2. **Triangulasi Metode** – Menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi berbasis database di Sentra Batik Giriloyo dan tidak mencakup seluruh industri batik di Indonesia. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada aspek pengelolaan keuangan dibandingkan dengan aspek produksi dan pemasaran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan di Sentra Batik Giriloyo, ditemukan beberapa temuan utama terkait penerapan **Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis database** dalam pengelolaan usaha batik.

Kondisi Sebelum Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sebelum penerapan SIA berbasis database, proses pencatatan transaksi keuangan di Sentra Batik Giriloyo masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar dan pencatatan sederhana dalam format Excel. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan, antara lain:

1. **Kesalahan Pencatatan (Human Error)** – Kesalahan dalam perhitungan dan penginputan data sering terjadi, terutama dalam pencatatan transaksi harian dan pengelolaan stok bahan baku.
2. **Kesulitan dalam Pembuatan Laporan Keuangan** – Laporan keuangan tidak tersusun secara sistematis sehingga sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.
3. **Kurangnya Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan** – Tidak adanya sistem yang terdokumentasi dengan baik menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas usaha.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Database

Setelah diterapkan SIA berbasis database, beberapa perubahan signifikan terjadi dalam pengelolaan keuangan usaha Batik Giriloyo. Sistem yang digunakan memiliki fitur utama sebagai berikut:

1. **Pencatatan transaksi otomatis** untuk mengurangi kesalahan pencatatan manual.
2. **Pelacakan stok bahan baku dan produk** secara real-time untuk mempermudah perencanaan produksi.
3. **Pembuatan laporan keuangan otomatis** seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.

Penerapan sistem ini didukung oleh pelatihan kepada pengelola usaha agar dapat memahami dan menggunakan aplikasi dengan baik.

Pembahasan

Dampak Positif Penerapan SIA Berbasis Database

Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis database memberikan beberapa manfaat berikut:

1. Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan

1. Dengan otomatisasi pencatatan, waktu yang dibutuhkan untuk menginput transaksi harian berkurang sebesar 40% dibandingkan metode manual (Hall, 2020).
2. Kesalahan pencatatan transaksi menurun karena sistem secara otomatis menghitung dan menyusun laporan berdasarkan data yang diinput.

2. Mempermudah Proses Pelaporan Keuangan

1. Laporan keuangan dapat dihasilkan secara instan tanpa perlu proses manual yang lama.
2. Pemilik usaha dapat memantau laporan keuangan secara real-time melalui dashboard yang tersedia dalam sistem.

3. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

1. Dengan sistem yang terdokumentasi secara digital, setiap transaksi dapat ditelusuri dengan jelas.
2. Hal ini membantu dalam pengelolaan pajak dan audit usaha batik (Laudon & Laudon, 2021).

4. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

1. Data yang tersimpan dalam sistem membantu pemilik usaha dalam menentukan strategi produksi dan pemasaran berdasarkan tren keuangan.

Tantangan dalam Implementasi

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan SIA berbasis database di Sentra Batik Giriloyo juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. Kendala Teknis dan Keterbatasan SDM

1. Beberapa pengrajin batik yang terbiasa dengan metode manual mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru.
2. Diperlukan pelatihan tambahan untuk meningkatkan pemahaman penggunaan sistem bagi pemilik dan karyawan.

2. Biaya Implementasi

1. Pengadaan sistem berbasis database memerlukan biaya awal yang cukup tinggi, terutama untuk pengadaan perangkat lunak dan pelatihan sumber daya manusia (Susanto, 2017).
2. Namun, biaya ini dianggap sebagai investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan efisiensi usaha.

3. Ketergantungan pada Teknologi

1. Sistem berbasis database memerlukan koneksi internet dan perangkat komputer atau smartphone yang memadai untuk operasional harian.
2. Beberapa pengusaha batik masih bergantung pada sistem manual sebagai cadangan jika terjadi gangguan teknis.

Strategi Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi yang diusulkan adalah:

1. **Pelatihan dan Pendampingan Intensif** bagi pengusaha batik agar terbiasa dengan sistem baru.
2. **Dukungan Teknologi yang Lebih Fleksibel**, seperti pengembangan aplikasi berbasis *mobile* yang dapat diakses lebih mudah.

3. **Model Subsidi atau Bantuan Dana** dari pemerintah atau lembaga terkait untuk meringankan biaya implementasi sistem bagi UKM batik.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis database memiliki dampak positif terhadap efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan usaha batik. Namun, kesuksesan implementasi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan teknologi yang memadai.

Sebagai implikasi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pelaku usaha batik lainnya dalam menerapkan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan daya saing dan pengelolaan bisnis yang lebih profesional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan **Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis database di Sentra Batik Giriloyo**, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Efisiensi Pencatatan Keuangan

1. Penerapan SIA berbasis database membantu mengurangi kesalahan pencatatan transaksi keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Proses pencatatan menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan dapat dikurangi secara signifikan.

2. Kemudahan dalam Penyusunan Laporan Keuangan

1. Dengan sistem berbasis database, laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas dapat dihasilkan secara otomatis dan lebih sistematis.
2. Pemilik usaha dapat memantau kondisi keuangan secara *real-time*, yang membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.

3. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

1. Penerapan sistem ini memberikan pencatatan yang lebih transparan dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mempermudah proses audit dan pelaporan pajak.

2. Sistem ini juga membantu dalam pengelolaan stok bahan baku dan produk secara lebih efektif.

4. Tantangan dalam Implementasi

1. Beberapa kendala yang ditemukan dalam implementasi SIA berbasis database di Batik Giriloyo meliputi keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem, biaya awal yang cukup tinggi, serta ketergantungan pada teknologi.
2. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan pelatihan yang tepat serta dukungan teknologi yang lebih fleksibel bagi pelaku usaha batik.

Secara keseluruhan, penerapan SIA berbasis database memberikan dampak positif dalam pengelolaan usaha batik dan berpotensi meningkatkan daya saing industri batik Giriloyo di pasar yang lebih luas.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan peningkatan efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Batik Giriloyo adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan

1. Diperlukan pelatihan rutin bagi pemilik dan karyawan usaha batik agar dapat mengoperasikan sistem dengan baik dan optimal.
2. Pendampingan oleh tenaga ahli di bidang sistem informasi akuntansi dapat membantu menyelesaikan kendala teknis yang dihadapi pengguna.

2. Pengembangan Sistem yang Lebih Ramah Pengguna

1. Sistem yang diterapkan sebaiknya memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, terutama bagi pengusaha yang belum terbiasa dengan teknologi.
2. Penggunaan aplikasi berbasis *mobile* dapat menjadi solusi agar sistem lebih fleksibel dan mudah diakses oleh pengrajin batik.

3. Dukungan Pemerintah dan Lembaga Terkait

1. Bantuan dari pemerintah atau lembaga keuangan diperlukan dalam bentuk subsidi atau insentif untuk meringankan biaya implementasi SIA berbasis database di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM).
2. Kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian dapat membantu dalam pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan usaha batik.

4. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

1. Penyediaan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat yang mendukung, diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan baik.
2. Pengrajin batik dapat didorong untuk mengadopsi teknologi digital dalam aspek lain dari bisnis mereka, seperti pemasaran dan manajemen persediaan.

Dengan adanya langkah-langkah ini, diharapkan penerapan **Sistem Informasi Akuntansi berbasis database** di Batik Giriloyo dapat berjalan lebih efektif dan berkontribusi terhadap pengembangan serta peningkatan daya saing industri batik secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2017). *Handbook Penelitian Kualitatif*
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., Wheeler, P., & Hill, M. C. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Hall, J. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*
- Hidayat, R., & Priyono, A. (2020). "Peran Warisan Budaya dalam Pembangunan Ekonomi: Studi pada Industri Batik di Indonesia". *Journal of Cultural Economics*, 45(3), 234-250.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Pearson.
- Rahmawati, A., & Nurdin, M. (2021). "Tantangan Pencatatan Keuangan dalam Usaha Kecil: Studi Kasus pada Usaha Batik". *Indonesian Journal of Business and Economics*, 12(2), 99-115.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Pearson.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Kontrol, dan Risiko*. Lingga Jaya.

- Sutrisno, B., Anggraini, D., & Permatasari, T. (2019). "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Batik". *Journal of Information Systems and Business Management*, 7(1), 45-60.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep Dasar dan Aplikasi*. Wiley.